

## **PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK DI RA NURUL JADID BLIMBING BESUKI**

**Himmatul Ulya<sup>1</sup>, Mamluatun Ni'mah<sup>2</sup>**

*Universitas Islam Zainul Hasan Genggong*

*Email : himmatululya1603@gmail.com<sup>1</sup>, luluknikmahasa@gmail.com<sup>2</sup>*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kelompok A didesa Blimbing Bandar dapat menghafalkan surat-surat pendek di RA Nurul Jadid dengan menggunakan metode talaqi. Tujuan penggunaan metode talaqqi adalah untuk meningkatkan hasil ketrampilan menghafal siswa yang masih berjuang untuk mencapai tujuan menghafal dan membaca ayat-ayat mereka yang masih belum akurat. Menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan prosedur wawancara, dokumentasi, dan refleksi untuk memperoleh data. Hasil penelitian RA Nurul Jadid Blimbing Mandar yang didukung oleh 18 siswa kelompok A, 10 perempuan, dan 8 laki-laki mengungkapkan bahwa pelaksanaan penerapan metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek dapat terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci** : metode talaqqi, kemampuan hafalan, surat pendek.

### **PENDAHULUAN**

Pada zaman era globalisasi, pendidikan menjadi kebutuhan utama bagi siswa. Karena Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang disengaja dengan tujuan untuk membangkitkan generasi yang menghormati Tuhan Yang Maha Esa. Mempelajari dan mengingat Al Qur'an adalah dua amalan yang dilakukan umat islam untuk memperdalam keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. (Robbani dan Suprianto, 2012).

Al Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW oleh malaikat Jibril. Tugas utama setiap orang beriman adalah mengkaji Al Qur'an. Al Qur'an dapat dipelajari dalam berbagai tingkatan diantaranya pertama belajar membaca sampai baik dan lancar sesuai kaidah qira'at dan tajwid, kemudian belajar arti dan maksud isinya , dan terakhir belajar menghafal. sebagaimana yang Sahabat lakukan sejak zaman nabi hingga sekarang.(Robbani & Suprianto, 2021). Menghafal Al Qur'an merupakan salah satu pelajaran yang bisa dipraktikkan. Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW :

**خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ**

Yang artinya : “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.” (H.R Bukhori).(Aisyah Achmad et al., 2022)

Sebagaimana yang telah di sebutkan dalam hadist di atas, maka Rasulullah SAW bersabda bahwa bagi setiap kaum mukmin itu . belajar dan mengamalkan Al Qur'an itu wajib, dan menghafalnya dianjurkan, karena salah satu tugas dalam melestarikan Al Qur'an adalah mengingatnya. Sejak zaman para nabi hingga sekarang, sudah ada yang menghafal Al Qur'an. Bahkan banyak penghafal Al Qur'an yangbmasih burisa awal 20- an. Imam Syafi'I yang sudah

bisa menghafal Al Qur'an saat berusia tujuh tahun, adalah salah satu contoh orang yang sudah bisa belajar Al Qur'an di usia muda ( Saidatul Fitri Rif' adina, 2022, hlm.1).

Kemampuan anak usia dini dalam merekam dan menghafal itu cukup besar dan bahkan dapat melebihi kemampuan orang dewasa. Meskipun antara satu anak dan yang lain itu berbeda, akan tetapi yang dapat di lakukan ialah memulai, merutinkan dan bersabar untuk dapat menciptakan generasi yang berkualitas.(Robbani & Suprianto, 2021)

Oleh karena itu sekarang banyak lembaga-lembaga yang mengadakan program *tafhidz*. Program *tafhidz* juga diselenggarakan mulai jenjang RA/TK, SD, SMP, Dan juga MA. Apa yang dilakukan guru dikelas untuk meningkatkan pembekajaran sehinga tujuan Pendidikan tercapai dan diperoleh hasil yang bermanfaat, hasil yang diajarkan instruktur ke kelas adapat dianggap embantu meningkatkan proses pembelajaran bagi siswa, guru memfasilitasi pembelajaran yang efektif di kelas untuk memastikan bahwa siswa mereka sepenuhnya memahami informasi yang diajarkan kepada mereka. Pemberian materi yang orisinil dan kreatif di kelas merupakan hal yang dapat dilakukan guru untuk membantu proses pembelajaran. Untuk sementara, guru yang inovatif akan mempertimbangkan srategi manajemen kelas yang efektif. Menggunakan cara penyampaian materi yang tepat merupakan salah satu contoh pengelolaan kelas yang efektif.

Dalam dunia pendidikan metode lebih penting di bandingkan dengan materi. Demikian pula diperlukan suatu Teknik agar pembelajaran menghafal Al Qur'an menjadi lebih mudah Ketika menghafalnya. Karena mengikuti posisi tujuan, Teknik merupakan salah satu dari sejumlah komponen pembelajaran yang sangat menentukan. Mengenai beberapa unsur pembelajaran, khususnya tujuan, Teknik, sumber, dan evaluasi.(Atik Murobbiyatul Wardah, 2019)

Dalam proses pembelajaran, memeprtahankan metode lebih penting dari pada konten pembelajaran. maka setiap lembaga dan juga guru perlu menerapkan sebuah metode meningkatkan hasil belajar dan mampu menghasilkan generasi yang berkualitas. Karena metode dapat memberikan hasil yang lebih efektif, baik dalam waktu dekat maupun relatif lama.(Robbani & Suprianto, 2021)

Metode memang sudah ada sejak jaman Rasullullah hingga saat ini dan ada berbagai macam metode yang dapat memberikan keefektifan pada proses menghafal Al Qur'an . strandar membaca Al Qur'an tidak berlaku untuk kualitas Al Qur'an , terbukti dengan seringnya ilmu tajwid dan makharijul huruf terabaikan , akibat berkembangnya berbagai metode pada saat ini. Waktu, yang hanya bisa menghasilkan siswa yang dapat menghafal Al Qur'an dengan cepat dan tuntas.

Pada proses pembelajaran metode talaqqi adalah pendekatan yang paling cocok dan bahkan dibutuhkan utnuk menghafal Al Qur'an. Karena guru nbisa membela dengan metode talaqqi untuk mendidik siswa menghafal Al Qur'an. dan memperbaiki bacaan murid ketika ada kesalahan, baik dari segi makharijul huruf maupun tajwidnya.

Metode *talaqqi* adalah metode melibatkan pembacaan Al Qur'an didepan siswa secara langsung. Dimana guru membacakan ayat demi ayat secara perlahan dan murid

mendengarkan, kemudian murid mengulangi bacaan yang telah di bacakan oleh guru. (Qomariyah & Khotamir Rusli, 2022)

Bahasa Talaqqi diturunkan dari bahasa arab yaitu **تلقيني** yang artinya berjumpa. Yang di maksud dari kata mempertemukan yaitu antara guru dan murid harus bertemu secara langsung dan saling berhadapan untuk hasil pembelajaran yang lebih efektif. Menurut Aisyah Arsyad dalam Nana NurZulaikha “ *talaqqi* merupakan istilah yang di gunakan dalam belajar Al-Qur’an yang di laksanakan oleh guru dan murid secara langsung dan bertatap muka”. (Aisyah Achmad et al., 2022)

RA Nurul Jadid di desa Blimbing mandar merupakan sebuah lembaga pendidikan yang melakukan penerapan metode dalam proses pembelajaran menghafal surat-surat pendek yang merupakan program unggulan di lembaga tersebut. Metode pembelajaran yang di gunakan guru siswa PAUD yang masih belum bisa membaca ayat-ayat Al Qur’an dan belum menguasai seni tajwid hendaknya menggunakan metode talaqqi unruk belajar menghafal Al Qur’an. Karena dengan menggunakan metode *talaqqi* guru dapat memberikan pendampingan yang intensif dan dapat membimbing anak secara langsung dalam menghafal Al-Qur’an.

Kajian ini dilakukan untuk mengetahui dampak penerapan metode talaqqi yang telah di gunakan pada program pembelajaran menghafal surat-surat pendek. Karena menurut data yang di dapat oleh peneliti dari guru pengampu pembelajaran menghafal surat-surat pendek di nyatakan berhasil menggunakan pendekatan talaqqi untuk memenuhi tujuan menghafal Lembaga yang telah ditentukan,

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti berfungsi sebagai instrument untuk penelitian kualitatif, bertindak sebagai pengumpul data, pengamat, dan kpelaksana. Peneliti melakukan wawancara, melakukan observasi, dan menkomentasikan temuannya selama melakukan penelitian di RA Nurul Jadid. Peserta dalam penelitian ini menjabat sebagai sumber data yaitu guru yang mengampu pelajaran menghafal Al-Qur’an, dan juga kepala sekolah RA Nurul Jadid. subyek penelitian adalah siswa RA Nurul Jadid Kelompok A yang terdiri dari 18 siswa, dimana siswa perempuannya terdiri dari 10 siswa, 8 diantaranya laki-laki.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan terhadap anak sejak usia dini sangat di anjurkan untuk semua orang tua. Hal ini dikarenakan anak-anak kecil masih dalam posisi yang sangat baik untuk mendapatkan dari orang tuanya, akibatnya orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan anak-anak mereka Pendidikan terbaik dan paling tepat. Orang tua dapat memberikan pendidikan secara pribadi atau memasukkan anak ke dalam sebuah lembaga pendidikan. Undang-undang dan aturan pemerintah juga menyebutkan Pendidikan anak usia dini. Salah satunya adalah system p endidikan Nasional diatur dalam undang-undang nomer 20 tahun 2003 yang bertujuan membantu peserta didik mewujudkan potensi dirinya yang seutuhnya sebagai

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara secara demokratis berperilaku bertanggung jawab. Kenalkan anak-anak dengan Al Qur'an agar tercipta generasi yang bertanggung jawab. (KHASANAH, 2020)

Al-Qur'an adalah *kalamullah*, kitab suci umat islam dan sumber pengajaran yang merupakan sebuah petunjuk dalam agama agar menjadi panutan atau sebagai pembimbing suatu kaum untuk kehidupan dunia dan akhirat. Nabi Muhammad SAW menerima Al Qur'an melalui dari Allah SWT Bagi seorang muslim merupakan suatu kewajiban untuk selalu menggunakan Al Qur'an sebagai sumber motivasi Ketika bertindak.(Prasetyo & Layli, 2021)

Dalam islam juga diwajibkan Membaca Al Qur'an adalah Langkah dalam menghayatinya: berikutnya adalah Tadabbur, atau merenungkan dan memahami maknanya: berikut adalah mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari dan yang terakhir adalah menyampaikannya kepada orang lain.(Prasetyo & Layli, 2021). Di dalam islam juga di anjurkan untuk menghafal Al-Qur'an dan menjaga hafalannya.

Bahkan saat ini, menghafal Al Qur'an membutuhkan pemikiran dan usaha, kadang butuh waktu lama untuk bisa mengingat satu ayat saja, padahal itu di anjurkan oleh Rasulullah karena setiap umat muslim memang sudah seharusnya untuk selalu berpegang teguh pada hadist dan Al Qur'an sebagai pedoman hidup ini dan akhirat.

Memang benar menghafal Al Qur'an dimulai dari Nabi dan bahkan setelah Rasulullah wafat. Jumlah orang yang menghafal Al Qur'an meningkat secara global Terutama di indonesia, dengan seiring waktu peminat penghafal al-Qur'an semakin bertambah banyak dan tentunya juga semakin banyak lembaga-lembaga tahfidz mulai dari tingkat RA hingga tingkat universitas.

Para penghafal al-Qur'an kebanyakan dimulai mengingat anak itu masih anak-anak, karena anak muda berada di puncak kehidupan mereka, dimana kekuatan menghafalnya sangat kuat. Kesempatan itu hanya datang sekali pada karena peningkatan kecerdasan orang dewasa sebesar 50% terjadi sejak usia empat tahun, itu adalah usia perkembangan manusia sekitar 8 tahun terjadi 80% berikutnya dan peningkatan 20% terjadi terakhir terjadi pada usia oaruh baya .(Robbani & Suprianto, 2021)

Anak-anak harus mendapatkan pengajaran dimulai menghafal Al Qur'an diusia muda, sejak diusia itu anak mampu merekam memori yang di dapat dan lebih mudah dalam menghafal. Oleh karena itu, semenjak masih kecil anak mulai di biasakan untuk di latih dan di biasakan untuk membaca dan menghafal surat-surat pendek ,semua orang ingin anaknya bisa menghafal Al Qur'an. Apalagi di era yang serba teknologi dapat mempengaruhi pola pikir anak. Alhasil, kini banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya kesekolah yang menggunakan program tahfidz.(Huda & Ulya, 2022). Untuk melatih guru harus menggunakan Teknik Ketika membantu siswa dalam menghafal Al Qur'an.

Harapan siswa adalah instruktur yang berkualitas dan juga orang tua murid. Karena seorang guru yang profesional akan menggunakan sebuah metode dalam pembelajaran agar menghasilkan kesuksesan dalam proses pembelajarannya. Salah satu Lembaga yang

memanfaatkan Teknik dalam proses pendidikan adalah RA Nurul Jadid besuki, dimana pembelajaran di lembaga ini terkait Al Qur'an harus dibaca, ditulis, dan dihafalkan.

Pendekatan memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran karena itu sarana untuk menyampaikan materi pelajaran. Tanpa sebuah metode materi pelajaran tidak mungkin dapat berlangsung dengan efektif dan tidak mungkin bisa mencapai tujuan pendidikan. Metode talaqqi merupakan salah satu pendekatan yang dapat dimanfaatkan untuk belajar menghafal Al Qur'an.

Al Qur'an dapat dihafal menggunakan Teknik talaqqi dan dilakukan dengan cara menyertakan hasil hafalan kepada guru secara langsung. Menurut kata talaqqi, yang bersumber dari kata laqqia yang artinya "berjumpa" dimana yang dimaksud pada kalimat berjumpa yaitu antara guru dan murid bertatap muka secara langsung. (Qomariyah & Khotamir Rusli, 2022)

Berdasarkan pemaparan di atas RA Nurul Jadid Blimbing Besuki, merupakan salah satu universitas dengan kurikulum tahfidz terbaik menghafal surat-surat pendek dan juga menerapkan metode *talaqqi* sebagai Teknik menghafal surat pendek dimana pengajaran dilakukan setiap hari jum'at dan sabtu, selain tu dengan memanfaatkan pendekatan talaqqi saat belajar menghafal huruf kecil diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajarannya menjadi lebih efektif.

Karena dengan meminta guru membacakan ayat-ayat yang perlu dohafalkan sebelum anak mengulangnya, metode talaqqi membantu anak menghafal surat-surat pendek dengan lebih efektif. Keunggulan dalam menggunakan metode *talaqqi* juga guru dapat membimbing murid mulai dari pengucapan huruf hijaiyyah dan sesuai dengan mahkrajnya.

Penerapan metode *talaqqi* merupakan metode yang sangat cocok di terapkan untuk anak yang usianya masih di umur 4-5 tahun di dibandingkan dengan menggunakan metode lain seperti metode yang mengharuskan siswa menghafal secara mandiri.

#### **Kelebihan menggunakan metode talaqqi untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat pendek :**

1. Siswa mungkin bisa menghafal huruf kecil lebih baik menggunakan metode talaqqi sesuai dengan makharijul hurufnya.
2. Siswa yang tidak paham tentang memahami cara baca ayat suci Al Qur'an yang sejalan dengan tajwid akan lebih mudah dengan pemahaman tajwid
3. Siswa dapat memahami isi peklajaran guru dengan mudah.
4. Belajar Al Qur'an menjadi lebih efisien
5. Guru dapat memantau secara langsung dan membenarkan ketika pembacaan Al Qur'an yang salah.
6. Memotivasi siswa dapat belajar menghafal Al Qur'an dengan Teknik ini .(Diah Utami & Maharani, 2018).

### **Kelemahan metode talaqqi untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat pendek :**

1. Siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an.
2. Siswa yang belum bisa menguasai ilmu tajwid.
3. Siswa yang berbeda-beda dalam pengucapan huruf hijaiyyah.
4. Siswa yang kurang disiplin dalam menyetorkan hafalan.

Adapun tindakan yang diambil oleh guru kelompok A RA Nurul Jadid blimbing mandar pada saat pembelajaran hafalan surat-surat pendek berlangsung yaitu :

1. Sebelum pembelajaran di mulai guru menertibkan murid terlebih dahulu
2. Sestelah itu instruktur memulai kelas dengan mempertimbangkan sapaan dan tanggapan siswa
3. Lalu melakukan murojaah hafalan sebelumnya secara bersama, dimana guru terlebih dahulu membacakan perayat dan di ikuti oleh murid. Tujuannya untuk mempertajam hafalan murid.
4. Setelah itu guru memanggil murid secara satu persatu untuk menyetorkan hafalannya.
5. Guru menyimak bacaan murid dan mempehatikan makhoriul huruf serta tajwidnya, jika ada kesalahan maka guru memperbaiki dan membimbing muridnya.
6. Guru menilai hasil perkembangan hafalan siswa.
7. Pelajar memberikan nasehat kepada para santri untuk lebih rajin menghafal dan mempelajari Al Qur'an .
8. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Untuk mempertajam hasil hafalan murid di lembaga RA Nurul Jadid guru juga memberikan voice bacaan surat-surat pendek yang di bacakan oleh guru sesuai dengan makharijul huruf dan tajwid yang benar melalui media whatsapp kepada orang tua murid untuk di pelajari di rumah.

Menurut temuan penelitian yang dilakukan melalui percakapan intruktur dan kepala sekolah, bahwa melalui penerapan metode *talaqqi* murid dapat lebih mudah dalam menghafal. Hal tersebut terbukti dari data yang didapat dari guru bahwa sebelum menggunakan metode *talaqqi* peningkatan hafalan surat-surat pendek siswa kelompok A masih di katakan belum mencapai harapan yang di inginkan.

Setelah menerapkan metode talaqqi siswa di RA Nurul Jadid kelompok A terbukti dapat meningkatkan hasil hafalan murid, dari yang sebelumnya masih banyak siswa yang belum dapat mencapai target hafalan dan menghafal secara benar dan baik dalam bacaannya kini siswa menjadi bisa menghafal surat-surat pendek sesuai target hafalan yaitu dalam waktu kurang lebih 1 tahun, bahkan ada beberapa anak yang bisa menyelesaikan target hafalannya sebelum 1 tahun.

## **Faktor pendukung dan penghambat menghafal surat-surat pendek menggunakan metode *talaqqi***

1. Faktor pendukung metode *talaqqi* menghafal surat-surat pendek
  - a. Guru memberikan pembelajaran dan contoh pembacaan Al-Qur'an dengan makharrijul huruf yang benar melalui media voice whatsapp grup
  - b. Sebelum masuk kelas murid di putarkan murotal Al-Qur'an surat-surat pendek
  - c. Pendampingan orang tua di rumah terhadap hafalan anak.
  - d. Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat anak dalam hafalan.
2. Faktor penghambat menghafal metode *talaqqi* menghafal surat-surat pendek
  - a. Orang tua murid yang tidak membimbing anaknya untuk murojaah dan menghafal surat yang akan di setorkan selanjutnya
  - b. Konsentrasi siswa
  - c. Guru juga dapat menjadi penghalang dalam peningkatan hafalan siswa apabila guru behalangan hadir, karena proses pelaksanaan hafalan di lakukan secara betatap muka langsung antara guru dan murid.

Demikian faktor pendukung dan juga faktor penghambat yang di alami oleh RA Nurul Jadid Blimbing Besuki dalam menerapkan menghafal huruf kecil dengan pendekatan *talaqqi* dua kejadian dalam pendidikan dan pembelajaran ini adalah tipikal yang terpenting yaitu bagaimana cara guru memanfaatkan faktor pendukungnya untuk meningkatkan hasil pembelajaran hafalan surat-surat pendek dengan sebaik mungkin dan juga berusaha untuk menemukan solusi dari faktor penghambatnya agar tidak mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di uraikan seperti telah disebutkan sebelumnya peneliti sampai pada kesimpulan bahwa menggunakan pendekatan *talaqqi* untuk mudah mengingat surat-surat pendek di RA Nurul Jadid Blimbing Besuki sudah di katakan berhasil karena semua siswa sudah bisa mencapai target hafalan sesuai dengan target dari lembaga.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan pendekatan *talaqqi* akan membantu siswa RA dalam menghafal huruf kecil lebih baik terbukti bahwa siswa kelompok A nurl jaded blimbing mandar kebioh baik dalam menghafal surat pendek dari pada siswa yang sebelumnya gagal dalam memenuhi target Lembaga untuk menghafal , setelah menerapkan metode *talaqqi* pada siswa RA Nurul Jadid kelompok A siswa dapat menyelesaikan hafalan surat-surat pendeknya sesuai target yang di tentukan oleh lembaga, yaitu dalam waktu 1 tahun. Dan bahkan dari beberapa siswa juga dapat menyelesaikan hafalan surat-surat pendek sebelum waktu yang di targetkan oleh lembaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Achmad, Zheihan, Ajat Rukajat, and Undang Ruslan Wahyudin, 'Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an Tpq Darussalam Impact of Talaqqi Method To Enhance the Ability of Memorizing Al-Qur'an of Student At Tpq Darussalam', 5.1 (2022), 282–301 <<https://al-afkar.com/>>
- Atik Murobbiyatul Wardah, 'Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an (Studi Multikasus Di TK Khairunnas Nurul Hayat Surabaya Dan SMP Khairunnas Nurul Hayat Tuban', *Tesis*, 2019 <<http://digilib.uinsby.ac.id/35044/>>
- Diah Utami, Ratnasari, and Yosina Maharani, 'Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah', *Profesi Pendidikan Dasar*, 1.2 (2018), 185 <<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.7353>>
- Huda, Nurul, and Vita Fitriatul Ulya, 'Metode Tasmi' Dalam Membelajarkan Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini', *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6.1 (2022), 56–68 <<https://doi.org/10.35896/ijecie.v6i1.288>>
- KHASANAH, U, *Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Surat Pendek Pada Anak Di Kb Mutiara Hati Karang Pucung Kecamatan Purwokerto ...*, 2020 <<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7141/>>
- Saidatul Fitri Rif'adina, 'PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA ANAK TK B DI MUMTAZA ISLAMIC SCHOOL CIPUTAT TANGERANG SELATAN', 2022, 1
- Prasetyo, Eko, and Aisyah Layli, 'MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK DENGAN METODE TALAQQI PADA USIA 5-6 TAHUN DI RA PERWANIDA KROMPOL BRINGIN', *Kurikula : Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2021), 67–74 <<https://doi.org/10.56997/kurikula.v6i1.714>>
- Qomariyah, Latifatul, and Radif Khotamir Rusli, 'Implementasi Metode Talaqqi Melalui Kegiatan KKN AKB Di PAUD QU AR-RAHMAN PANDANSARI', *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3.2 (2022), 133–38 <<https://doi.org/10.30997/ejpm.v3i2.6216>>
- Nana Nur Zulaikha, 'Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa', 8.5 (2019), 55
- Robbani, Farkhan Ar, and Agus Suprianto, 'IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI (Studi Kualitatif Di TK As Salam Bekasi Utara)', *Turats: Jurnal Pemikiran Dan Peradaban Islam*, Vol. 14 No.1 (2021):Turats : Jurnal Pemikiran dan Peradaban islam (2021), 67–79 <<https://jurnal.unismabekasi.ac.id>>